

HUBUNGAN PENGETAHUAN, MASA KERJA DAN SIKAP PETUGAS
DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA PETUGAS DI PUSKESMAS IMOGIRI II

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

PUTRI PURBO ASIH

KMP 2400733

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



**SKRIPSI
LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, MASA KERJA DAN SIKAP PETUGAS
DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA PETUGAS PUSKESMAS IMOGIRI II**

Disusun Oleh :
Putri Purbo Asih
KMP.2400733

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Nuryeti Syarifah, S.Kep. Ns., M.M.Ed

Penguji I / Pembimbing Utama

Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Prastiwi Putri Basuki, SKM., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta.....

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (SI)



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Purbo Asih
NIM : KMP.2400733
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan, masa kerja dan sikap petugas dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas Puskesmas Imogiri II

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta.....

Yang membuat pernyataan,



Putri Purbo Asih
KMP 2400733



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Masa Kerja, dan Sikap Petugas dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Puskesmas Imogiri II”** sebagai salah satu syarat untuk pedoman pada Program Studi Kesehatan Masyarakat. Penelitian ini disusun sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya terkait kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh tenaga kesehatan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan:

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.SI., M.Sc selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I dan Prastiwi Putri Basuki, SKM., M.Si. selaku Pembimbing II atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
4. Kepala dan seluruh petugas Puskesmas Imogiri II yang telah memberikan izin serta bantuan selama proses pengumpulan data.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan semangat kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan.

Yogyakarta, 2025

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN, MASA KERJA DAN SIKAP PETUGAS DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS PUSKESMAS IMOGIRI II

Putri Purbo Asih¹, Ariana Sumekar², Prastiwi Putri Basuki³

INTISARI

Latar Belakang: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan, salah satunya melalui kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Namun, tingkat kepatuhan petugas kesehatan di Puskesmas Imogiri II belum optimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, masa kerja, dan sikap petugas dengan kepatuhan penggunaan APD.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh petugas di Puskesmas Imogiri II berjumlah 43 orang, dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan: (1) tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD ($p=0,417$; $rs=0,127$), (2) tidak terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan ($p=0,891$; $rs=0,210$), (3) terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan kepatuhan ($p=0,000$; $rs=0,560$).

Kesimpulan: bahwa sikap merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas Puskesmas Imogiri II. Intervensi peningkatan kepatuhan sebaiknya difokuskan pada pembentukan sikap positif melalui edukasi berkelanjutan, peningkatan kenyamanan APD, dan penguatan budaya keselamatan kerja.

Kata kunci: pengetahuan, masa kerja, sikap, kepatuhan, APD, Spearman Rank

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, LENGTH OF SERVICE, AND
ATTITUDES OF HEALTH WORKERS AND COMPLIANCE
WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)
AT IMOGIRI II COMMUNITY HEALTH CENTER

Putri Purbo Asih¹, Ariana Sumekar², Prastiwi Putri Basuki³

ABSTRACT

Background: Occupational Health and Safety (OHS) is an essential aspect of healthcare services, one of which is compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE). However, the level of compliance among healthcare workers at Imogiri II Community Health Center remains suboptimal.

Objective: This study aims to determine the relationship between knowledge, years of service, and attitude of staff members with compliance in PPE use.

Methods: This research employed a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of all staff members at Imogiri II Community Health Center (n = 43), selected through total sampling. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Spearman Rank correlation test at a significance level of 0.05.

Results: The findings showed: (1) no significant relationship between knowledge and PPE compliance ($p = 0.417$; $r_s = 0.127$), (2) no significant relationship between years of service and PPE compliance ($p = 0.891$; $r_s = 0.210$), and (3) a significant positive relationship between attitude and PPE compliance ($p = 0.000$; $r_s = 0.560$).

Conclusion: Attitude is the dominant factor associated with PPE compliance among staff at Imogiri II Community Health Center. Efforts to improve compliance should focus on fostering positive attitudes through continuous education, enhancing PPE comfort, and strengthening a culture of safety at work.

Keywords: knowledge, years of service, attitude, compliance, PPE, Spearman Rank

¹Student Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
B. Kerangka Teori.....	14
C. Kerangka Konsep.....	15
D. Hipotesis.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Penelitian	18

G. Analisis Data	24
H. Jalannya Penelitian.....	25
I. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	17
Tabel 3. Instrumen Penelitian tentang Pengetahuan APD	18
Tabel 4. Instrumen Penelitian tentang Sikap Petugas.....	19
Tabel 5. Instrumen Penelitian tentang Kepatuhan Penggunaan APD.....	20
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuisiomer Pengetahuan tentang APD	21
Tabel 7. Perbaikan Petanyaan Kuisiomer Pengetahuan tentang APD	21
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kuisiomer Sikap Petugas.....	22
Tabel 9. Perbaikan Pertanyaan Kuisiomer Sikap Petugas tentang Penggunaan APD	22
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kuisiomer KepatuhanPenggunaan APD	23
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kuisiomer Kepatuhan	24
Tabel 12. Hasil Distribusi Frekuensi Umur Petugas Puskesmas Imogiri II	29
Tabel 13. Hasil Distribusi Frekuensi Jenis kelamin Petugas Puskesmas Imogiri II.....	30
Tabel 14. Hasil Distribusi Frekuensi Pendidikan Petugas Puskesmas Imogiri II.....	30
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Jabatan Petugas Puskesmas Imogiri II	31
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Petugas Puskesmas Imogiri II.....	31
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Masa Kerja Petugas Puskesmas Imogiri II.....	32
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Sikap Petugas Puskesmas Imogiri II.....	32
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Petugas Puskesmas Imogiri II.....	33
Tabel 20. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD	33
Tabel 21. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD	34
Tabel 22. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pemasangan Sarung Tangan.....	6
Gambar 2. Masker Bedah dan Masker Respiratorik	7
Gambar 3. Cara memakai masker	7
Gambar 4. Gaun Pelindung	7
Gambar 5. Goggle dan perisai wajah	8
Gambar 6. Sepatu pelindung	8
Gambar 7. Topi Pelindung	9
Gambar 8. Kerangka Teori (Notoadmodjo, 2007)	14
Gambar 9. Kerangka Konsep	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent) dan Kuisioner Penelitian	46
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 3. Hasil SPSS Uji Validitas.....	50
Lampiran 4. Uji Expert	56
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	58
Lampiran 6. Jadwal Penelitian	65
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur APD.....	67
Lampiran 8. Hasil Observasi Petugas Observer INM.....	69
Lampiran 9. Dokumentasi.....	70
Lampiran 10. Ijin Penelitian.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi tenaga kerja dari risiko terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) maupun Kecelakaan Akibat Kerja (KAK). Dalam pelaksanaannya, K3 memiliki hierarki pengendalian yang terdiri dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Aspek eliminasi, substitusi, rekayasa, dan administrasi menjadi kewajiban pemberi kerja, sedangkan penggunaan APD merupakan tanggung jawab tenaga kerja sebagai bentuk proteksi individu. Oleh karena itu, penyediaan APD menjadi kewajiban dasar yang harus diberikan oleh institusi kepada pekerja (Puji, Kurniawan & Jayanti, 2017).

Puskesmas berperan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam praktiknya, tenaga kesehatan di Puskesmas menghadapi risiko cedera maupun paparan penyakit, misalnya tertusuk jarum bekas pasien atau cedera otot akibat teknik mengangkat pasien yang kurang tepat. Berdasarkan Permenkes No. 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), seluruh pihak di fasilitas kesehatan—baik pasien, petugas, pengunjung, maupun masyarakat—perlu dilindungi dari risiko infeksi. Salah satu yang menjadi perhatian adalah Health Care Associated Infections (HAIs), yakni infeksi yang muncul selama proses perawatan meskipun pasien awalnya tidak menunjukkan tanda atau gejala. CDC dan HICPAC (2007) merekomendasikan 11 komponen kewaspadaan standar, salah satunya kepatuhan petugas dalam pemakaian APD sesuai prosedur sebagai langkah utama untuk menjamin keselamatan kerja. menggunakan APD sesuai standar sebagai langkah penting dalam melindungi keselamatan kerja.

Indikator Nasional Mutu (INM) di Puskesmas digunakan untuk menilai sejauh mana fasilitas kesehatan mampu menjaga kualitas layanan. Pengukuran

indikator mutu tidak hanya memberi gambaran pencapaian pelayanan, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dan transparansi publik. Dari enam indikator mutu yang dilaporkan, salah satunya adalah tingkat kepatuhan penggunaan APD oleh tenaga kesehatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Data pemantauan INM tahun 2024 menunjukkan bahwa Puskesmas Imogiri II masih belum mencapai target kepatuhan penggunaan APD. Meskipun persentasenya cukup tinggi (sekitar 93,88%), angka tersebut tetap berada di bawah target nasional yaitu 100%. Kondisi ini mengindikasikan masih adanya petugas yang belum sepenuhnya mematuhi prosedur penggunaan APD. Beberapa faktor dapat memengaruhi kepatuhan tersebut, antara lain tingkat pengetahuan, masa kerja, dan sikap individu. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran terhadap risiko kerja sehingga mendorong kepatuhan. Masa kerja juga berperan karena pengalaman panjang dapat membentuk kebiasaan yang mendukung maupun menghambat kepatuhan. Selain itu, sikap petugas terhadap penggunaan APD turut menentukan; sikap positif akan meningkatkan kepatuhan, sedangkan sikap negatif dapat menurunkannya meskipun pengetahuan sudah memadai.

Penelitian Anindita (2021) di Puskesmas Kota Yogyakarta membuktikan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD. Hasil serupa ditunjukkan Rahmawati dkk. (2020) di RSU Bantul, di mana masa kerja menjadi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD. Wulandari (2022) juga menemukan bahwa sikap positif berperan besar dalam meningkatkan kepatuhan petugas terhadap penggunaan APD. Sebaliknya, sikap negatif seperti merasa tidak nyaman dapat menurunkan kepatuhan.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan pengetahuan, masa kerja dan sikap petugas terhadap kepatuhan penggunaan APD di Puskesmas Imogiri II?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan, masa kerja, dan sikap petugas, terhadap kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas di Puskesmas Imogiri II

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara pengetahuan petugas dengan kepatuhan dalam penggunaan APD di Puskesmas Imogiri II
- b. Mengetahui hubungan antara masa kerja petugas dengan kepatuhan dalam penggunaan APD di Puskesmas Imogiri II.
- c. Mengetahui hubungan antara sikap petugas dengan kepatuhan dalam penggunaan APD di Puskesmas Imogiri II.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk beberapa pihak antara lain:

1. Untuk peneliti sendiri

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan APD sesuai dengan level yang ditentukan

2. Untuk Puskesmas Imogiri II

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan maupun rekomendasi bagi pihak manajemen Puskesmas Imogiri II dalam memperkuat pengawasan serta pembinaan terkait pemakaian APD. Melalui temuan ini, tenaga kesehatan diharapkan lebih memahami pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya faktor-faktor yang berperan dalam kepatuhan penggunaan APD. Dengan demikian, risiko penularan penyakit dapat ditekan sekaligus meningkatkan perlindungan dan keselamatan kerja, baik bagi petugas Puskesmas maupun tenaga kesehatan lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diutamakan pada petugas yang bekerja di Puskesmas Imogiri II, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus 2025. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis hubungan antara pengetahuan, masa kerja, dan sikap petugas dengan kepatuhan dalam penggunaan APD sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Penelitian dilakukan dalam konteks pelaporan mutu layanan berdasarkan Indeks Nasional Mutu (INM) tahun 2024, tanpa membahas intervensi atau uji efektivitas pelatihan tertentu.

F. Keaslian Penelitian

K3 merupakan aspek penting bagi semua petugas di fasilitas pelayanan kesehatan. Bahkan tindakan kecil yang dilakukan perawat berpotensi menimbulkan risiko baik bagi pasien maupun bagi dirinya sendiri. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan petugas dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan pada beberapa penelitian di bawah ini:

Tabel 1.
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tempat	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Anindita (2021)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan.	Puskesmas Kota Yogyakarta	-Sama-sama meneliti hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen kuesioner.	Tidak mencantumkan masa kerja sebagai kriteria inklusi. Latar belakang fokus pada kejadian kecelakaan kerja.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tempat	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
2	Rahmawati et al. (2020)	Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan APD di Fasilitas Kesehatan.	RSU Bantul	-Meneliti pengetahuan sebagai faktor yang memengaruhi kepatuhan. -Metode kuantitatif dan kuesioner.	Tidak meneliti sikap sebagai variabel. Setting di rumah sakit, bukan puskesmas.
3.	Wulandari, 2022	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan	Puskesmas Sleman	-Variabel pengetahuan dan sikap. Menggunakan desain cross-sectional. -Menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner.	Tidak mencantumkan masa kerja sebagai faktor inklusi. Fokus latar belakang pada rendahnya kepatuhan di masa adaptasi kebiasaan baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan, dengan $p\text{-value} = 0,417$ dan koefisien korelasi $r_s = 0,127$.
2. Masa kerja juga tidak terbukti berhubungan signifikan dengan kepatuhan, ditunjukkan oleh $p\text{-value} = 0,891$ dan nilai korelasi $r_s = 0,21$.
3. Sebaliknya, sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan koefisien korelasi $r_s = 0,560$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Meningkatkan program pembinaan sikap positif terhadap penggunaan APD
 - b. Memperkuat kebijakan internal terkait penggunaan APD
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala
 - d. Menyediakan APD yang sesuai standar, cukup jumlahnya, dan nyaman digunakan,
 - e. Mendorong pelatihan berkelanjutan Bagi Petugas Kesehatan
2. Bagi Petugas Puskesmas
 - a. Menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan APD
 - b. Meningkatkan disiplin pribadi.
 - c. Aktif mengikuti pelatihan atau sosialisasi tentang K3 dan penggunaan APD
 - d. Membiasakan komunikasi dan saling mengingatkan
 - e. Melaporkan kendala terkait

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
- Anindita. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kesehatan. Puskesmas Kota Yogyakarta.
- Becker, M. H. (1974). *The health belief model and personal health behavior*. Health Education Monographs, 2(4), 324–473.
- Fauziah, & Nurhidayah. (2022). Hubungan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD. [Jurnal].
- Handayani, R., dkk. (2022). Sikap tenaga kesehatan dan perilaku pencegahan risiko kerja. [Jurnal].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di fasilitas pelayanan kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, Y., & Lestari, S. (2020). Hubungan masa kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD. [Jurnal].

- Puji, L., Kurniawan, A., & Jayanti, D. (2017). Keselamatan kerja dan penggunaan APD di fasilitas kesehatan. [Jurnal].
- Putri, A., & Suryani, T. (2024). Kebijakan Puskesmas dan perilaku penggunaan APD. [Jurnal].
- Rahmawati, N., & Pratama, H. (2019). *Tingkatan pengetahuan dan perilaku tenaga kerja terhadap penggunaan APD*. [Jurnal].
- Ramdayana. (2009). *Hubungan masa kerja dengan perilaku keselamatan tenaga kerja*. [Jurnal].
- Sari, A., & Yuliana, F. (2023). *Pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD*. [Jurnal].
- Wijono, S. (2008). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: Prenada Media.